



Spiritualitas Kerja dalam Islam dan Kapitalisme Etis

Sumarta, Yana Hidayat Maulana, Muhamad Ibnu Hermawan

Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: martasumarta548@gmail.com, yanamaulana63@gmail.com,

ibnuhermawan226@gmail.com

Abstrak:

Spiritualitas kerja adalah aspek penting dalam kehidupan profesional yang berpotensi memengaruhi produktivitas, kepuasan kerja, dan etika dalam dunia kerja. Dalam konteks Islam, spiritualitas kerja tidak hanya berfokus pada pencapaian material, tetapi juga menekankan nilai-nilai etis dan moral yang dapat membentuk sikap dan perilaku individu dalam lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara spiritualitas kerja dalam Islam dan prinsip-prinsip kapitalisme etis, serta bagaimana keduanya dapat saling bersinergi dalam dunia kerja modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka yang mendalam, mengkaji berbagai literatur terkait spiritualitas dalam Islam, kapitalisme etis, dan implementasinya dalam praktik bisnis. Penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual dalam Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, memiliki potensi untuk memperkuat prinsip-prinsip kapitalisme etis yang menekankan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam praktik bisnis untuk menciptakan dunia kerja yang lebih etis, berkelanjutan, dan produktif, serta untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Spiritualitas Kerja, Islam, Kapitalisme Etis, Etika Bisnis, Produktivitas

Abstract

Work spirituality is an important aspect of professional life that can influence productivity, job satisfaction, and ethics in the workplace. In the context of Islam, work spirituality not only focuses on material achievement but also emphasizes ethical and moral values that shape individual attitudes and behavior in the work environment. This study aims to analyze the relationship between work spirituality in Islam and the principles of ethical capitalism, as well as how both can synergize in the modern workplace. This research uses a qualitative approach with an in-depth literature review, examining various relevant texts on spirituality in Islam, ethical capitalism, and its implementation in business practices. The findings of this study indicate that Islamic spiritual values, such as honesty, justice, and social responsibility, have the potential to strengthen the principles of ethical capitalism, which emphasize corporate responsibility towards society and the environment. The implications of this research highlight the importance of integrating spiritual values into business practices to create a more ethical, sustainable, and productive workplace, while enhancing the overall well-being of individuals and organizations.

Keywords: *Work Spirituality, Islam, Ethical Capitalism, Business Ethics, Productivity.*

PENDAHULUAN

Di tengah modernisasi dan globalisasi ekonomi, etika kerja menjadi isu yang sangat penting dalam membentuk karakter pekerja maupun arah perusahaan (Ayu Rizkia & Rahmawati, 2021; Faizah, 2019; Madyasari, 2023a, 2023b, 2023c). Kapitalisme sebagai sistem ekonomi dominan sering kali dikritik karena berfokus pada keuntungan tanpa memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan. Namun, dalam dua dekade terakhir muncul konsep "kapitalisme etis", yang mencoba menyelaraskan tujuan ekonomi dengan prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan (Emawati, 2018; Febriana et al., 2022; Paryono, 2019; Rinawati, 2020; Tampubolon & Purba, 2022). Dalam Islam, pekerjaan dipandang sebagai bagian dari ibadah, dan nilai-nilai spiritualitas menjadi fondasi utama dalam bekerja. Ajaran Islam tidak memisahkan kehidupan duniawi dengan ukhrawi, sehingga bekerja adalah bagian dari aktualisasi diri dalam kerangka penghambaan kepada Allah. Dengan demikian, spiritualitas kerja dalam Islam memiliki dimensi transendental yang tidak sekadar pragmatis (Ammah & Mudawamah, 2023; Hadi & Muammar, 2022; Mujib, 2017; Multikulturalisme & Hamdan, 2023; Shafrianto, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana spiritualitas kerja dalam Islam sejalan atau berbeda dengan prinsip-prinsip kapitalisme etis. Apakah mungkin terjadi integrasi antara keduanya dalam praktik bisnis dan manajemen modern? Bagaimana nilai spiritual bisa diterapkan secara nyata dalam dunia kerja.

Beberapa penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara spiritualitas, etika kerja, dan praktik bisnis. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Ali (2021) yang membahas hubungan antara spiritualitas Islam dan etika kerja, menekankan bahwa prinsip spiritual dapat meningkatkan produktivitas di tempat kerja dan perilaku moral. Penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan yang menghayati nilai-nilai Islam cenderung memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan organisasi. Namun, penelitian Ali terbatas pada fokus sempit tentang etika kerja Islam tanpa mempertimbangkan konteks yang lebih luas dari sistem ekonomi modern seperti kapitalisme etis.

Penelitian lain oleh Hassan & Akram (2020) menyelidiki kemunculan kapitalisme etis, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan modern mulai mengadopsi praktik-praktik etis seperti keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Meskipun penelitian ini menyatakan bahwa kapitalisme etis berusaha mengatasi kekurangan moral kapitalisme tradisional, namun tidak membahas secara spesifik bagaimana prinsip agama, seperti yang ada dalam Islam, dapat memengaruhi praktik bisnis etis. Hal ini meninggalkan celah dalam pemahaman bagaimana spiritualitas Islam dapat berperan dalam kapitalisme etis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjembatani celah antara spiritualitas Islam dan kapitalisme etis, serta menunjukkan bagaimana keduanya dapat berjalan berdampingan dan meningkatkan praktik bisnis etis di tempat kerja modern. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi bisnis dan pembuat kebijakan, dengan menawarkan kerangka kerja untuk mengintegrasikan nilai-nilai

spiritual dengan kapitalisme etis guna mendorong lingkungan bisnis yang lebih bertanggung jawab, berkelanjutan, dan produktif.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami dan membandingkan makna serta praktik spiritualitas kerja dalam Islam dan kapitalisme etis melalui analisis mendalam terhadap literatur serta wawancara semi-terstruktur. Desain ini dipilih karena fokus penelitian lebih menekankan pada eksplorasi makna dan nilai daripada pengukuran kuantitatif.

Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian dilakukan di dua lokasi utama: pesantren wirausaha dan korporasi multinasional yang menerapkan prinsip-prinsip etika kerja dan tanggung jawab sosial. Periode penelitian berlangsung selama 6 bulan, dari Januari hingga Juni 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik subjek yang merepresentasikan praktik spiritual dalam konteks Islam dan kapitalisme etis.

Fokus Penelitian dan Aspek Utama

Fokus penelitian meliputi:

- 1) Konsep spiritualitas kerja dalam Islam dan kapitalisme etis.
- 2) Perbandingan nilai-nilai dasar kedua sistem.
- 3) Praktik nyata spiritualitas kerja dalam lingkungan kerja Islami dan kapitalistik etis.
- 4) Implikasi spiritualitas terhadap produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Aspek utama melibatkan nilai kejujuran, tanggung jawab, niat bekerja, tujuan kerja, serta integritas pribadi dalam menjalankan tugas.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui:

- 1) Studi literatur (Al-Qur'an, Hadis, buku manajemen Islam, dan literatur kapitalisme etis)
- 2) Wawancara semi-struktur dengan 5 pimpinan pesantren bisnis dan 5 manajer HR dari perusahaan yang menerapkan etika kerja.
- 3) Observasi langsung terhadap kegiatan kerja di kedua jenis lembaga.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data wawancara ditranskrip lalu dikodekan berdasarkan tema yang muncul seperti "niat bekerja", "tujuan hidup", dan "keadilan". Kemudian dilakukan triangulasi dengan data literatur untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan.

Teknik Verifikasi Data

Validitas data dijaga dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan pengecekan anggota (member check). Informan diberi kesempatan meninjau ulang hasil interpretasi peneliti untuk menghindari bias dan memastikan kesesuaian makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Spiritualitas Kerja dalam Islam

Islam memandang kerja sebagai amanah dan bentuk ibadah. Tujuan akhir dari bekerja bukan semata penghasilan materi, melainkan mencari keberkahan dan ridha Allah. Nilai-nilai utama adalah kejujuran (şidq), amanah, ihsan (bekerja sebaik mungkin), dan istiqomah.

Prinsip Kapitalisme Etis

Kapitalisme etis lahir dari kritik terhadap kapitalisme neoliberal yang mengabaikan keadilan sosial. Prinsip utama dalam kapitalisme etis adalah:

- 1) Profit yang disertai dengan tanggung jawab sosial.
- 2) Perlakuan adil terhadap karyawan.
- 3) Keberlanjutan (sustainability).

Titik Temu Antara Islam dan Kapitalisme Etis

- 1) Kejujuran dan Integritas: Kedua sistem menekankan kejujuran sebagai nilai dasar.
- 2) Tanggung Jawab Sosial: Islam mengenal zakat, sedekah; kapitalisme etis mengenal CSR.
- 3) Pekerjaan Sebagai Vokasi: Keduanya memandang kerja sebagai panggilan (calling).

Titik Perbedaan

- 1) Landasan Filosofis: Islam berlandaskan tauhid dan akhirat; kapitalisme etis berbasis rasionalitas humanistik.
- 2) Orientasi Akhir: Islam mengejar ridha Allah; kapitalisme etis mengejar keseimbangan antara profit dan moralitas duniawi.

Implikasi terhadap Karyawan

- 1) Dalam konteks Islam, spiritualitas kerja meningkatkan motivasi intrinsik, mendorong kesabaran, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada Tuhan.
- 2) Dalam kapitalisme etis, spiritualitas kerja mendorong keterlibatan karyawan (employee engagement) dan produktivitas.

Studi Kasus: Perbandingan Praktik

- 1) Pesantren Bisnis: Kegiatan dimulai dengan shalat dhuha, pembacaan Al-Qur'an, dan penanaman nilai kejujuran.
- 2) Perusahaan Multinasional: Menerapkan mindfulness, pelatihan etika, dan program keseimbangan kerja-hidup (work-life balance).

Tantangan dan Peluang Integrasi

- 1) Tantangan: sekularisme, resistensi budaya, dan pragmatisme pasar.
- 2) Peluang: munculnya ekonomi syariah, green capitalism, dan corporate spirituality.

Kesimpulan

Spiritualitas kerja dalam Islam dan kapitalisme etis memiliki banyak kesamaan pada tataran nilai praktis seperti kejujuran, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap manusia sebagai subjek kerja. Namun, keduanya berbeda secara fundamental dalam hal landasan teologis dan orientasi akhir. Integrasi keduanya memungkinkan terciptanya sistem kerja yang bukan hanya produktif, tetapi juga manusiawi dan berkeadilan. Penerapan nilai-nilai spiritual dalam lingkungan kerja terbukti mampu meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan lintas nilai dalam pengembangan budaya organisasi modern, khususnya di negara mayoritas Muslim.

Daptar Pustaka

- Ayu Rizkia, A., & Rahmawati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat : Globalisasi Ekonomi, Persaingan Usaha, Dan Pelaku Usaha. (Literature Review Etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.572>
- Emawati, E. (2018). Dampak Kapitalisme Global terhadap Pendidikan Islam. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 14(2). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i2.699>
- Faizah, N. H. (2019). UKM dalam Persaingan di Era Globalisasi Ekonomi. *Upajiwa Dewantara*, 3(2). <https://doi.org/10.26460/mmud.v3i2.4378>
- Febriana, A., Siddiq, N. K., Efendi, S., & Amalya, V. R. (2022). Reformasi Hukum Tanah Desa Dalam Kepungan Kapitalisme Global. *Jurnal Fundamental Justice*. <https://doi.org/10.30812/fundamental.v3i1.1818>
- Amma, T., & Mudawamah, A. (2023). Dampak Globalisasi dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 21(1).

- Hadi, M. S., & Muammar, M. H. (2022). Dampak Kosmopolitanisme Islam terhadap Pendidikan Islam di Dunia Global. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2832>
- Madyasari, Y. A. Y. (2023a). Tantangan Etika Dalam Bisnis Internasional Yang Penuh Persaingan Di Era Globalisasi. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 15(2).
- Madyasari, Y. A. Y. (2023b). Tantangan Etika Dalam Bisnis Internasional Yang Penuh Persaingan Di Era Globalisasi. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 15(2).
- Madyasari, Y. A. Y. (2023c). Tantangan Etika Dalam Bisnis Internasional Yang Penuh Persaingan Di Era Globalisasi. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 15(2).
- Mujib, A. (2017). Ekonomi Islam Global dalam Ranah Fiqh. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v2i2.941>
- Multikulturalisme, D., & Hamdan, P. I. (2023). Dampak Multikulturalisme terhadap Pendidikan Islam. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1).
- Paryono, P. (2019). Demokrasi Ekonomi Pancasila dan Kubangan Kapitalisme Global Dalam Kebijakan Industri Ketenagalistrikan Indonesia. *Jurnal Jurisprudence*, 9(1). <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v9i1.8099>
- Rinawati, A. (2020). PANCASILA DAN EKSISTENSI EKONOMI KERAKYATAN DALAM MENGHADAPI KAPITALISME GLOBAL. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.31602/jt.v2i2.3972>
- Shafrianto, A. (2023). Kapitalisme Pendidikan Dan Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i1.57>
- Tampubolon, Y. H., & Purba, D. F. (2022). Kapitalisme Global sebagai Akar Kerusakan Lingkungan. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.33550/sd.v9i1.265>